

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama bagi penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian mampu memberikan porsi yang cukup besar dalam memberikan sumbangan pendapatan negara. Oleh karena itu, berbagai kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan peningkatan pembangunan harus diarahkan pada peningkatan produksi dan pendapatan petani. Berdasarkan pusat data dan sistem informasi pertanian (2017), tercatat hasil produksi jagung pada tahun 2014 sebesar 19.0 juta ton, tahun 2015 sebesar 19.6 juta ton, 2016 sebesar 23.6 juta ton, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 27.9 juta ton. Setiap tahun Indonesia mengalami peningkatan produksi jagung yang tinggi. Namun demikian, peningkatan produksi yang tinggi tersebut masih menggunakan benih jagung lokal selain itu peningkatan ini didorong penggunaan pupuk yang tepat, tingkat kesuburan tanah dan ketersediaan air yang mencukupi.

Jawa timur merupakan daerah yang potensi menanam jagung. Menurut data statistik pertanian (2017), jumlah produksi jagung di Jawa timur semakin meningkat pada tahun 2014 produksi jagung sebesar 47.72 Kw/ha, pada tahun 2015 produksi jagung sebesar 50,52 Kw/ha, pada tahun 2016 produksi jagung sebesar 50,69 Kw/ha.

Madura merupakan salah satu pulau yang ada di Jawa Timur yang terdiri dari empat Kabupaten salah satunya yaitu Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu penghasil jagung tertinggi (BPS, 2017). Pamekasan merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dan bercocok tanam jagung pada saat musim hujan. Kepemilikan lahan petani yang luas, ketersediaan air yang tercukupi, tingkat kesuburan tanah yang tinggi menjadi pendorong petani untuk berusaha tani jagung. Adapun data produktivitas jagung secara keseluruhan pada tahun 2013 sampai tahun 2016 yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Luas lahan, produksi dan produktivitas jagung di Kab. Pamekasan

Tahun	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2013	43.260	22.03	95.337
2014	39.873	28.40	113.245
2015	38.508	24.36	93.793
2016	40.235	33.8	135.987
Rata-rata	40.469	27.14	109.576

Sumber : *Badan Pusat Statistik Pamekasan, 2017*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Pamekasan berfluktuasi dari tahun 2013 sampai 2016 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan oleh kemarau panjang yang terjadi selama masa tanam. Akan tetapi pada tahun 2016 produktivitas jagung mengalami peningkatan yang signifikan.

Salah satu daerah yang berpotensi untuk usahatani jagung hibrida dan non hibrida di Kabupaten Pamekasan adalah Kecamatan Galis. Luas tanam sebesar 73 ha, luas panen sebesar 20 ha, produksi sebesar 50 ton dan produktivitas sebesar 2,59 ton/ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pamekasan, 2015). Menurut Afinda dalam skripsi (2014), bahwa disini lain, petani yang beralih pada benih jagung hibrida dibandingkan benih lokal, hal tersebut disebabkan karena benih tersebut menguntungkan bagi para petani yaitu menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan lokal.

Desa Polagan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Galis. Desa Polagan menggunakan sistem penanaman benih jagung hibrida dan non hibrida. Perbedaan jagung hibrida dan jagung lokal dialami petani jagung terutama curahan tenaga kerja. Oleh karena itu, peneliti mengangkat permasalahan ini sebuah topik skripsi untuk diselesaikan dengan judul "Keragaan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Lokal Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik petani jagung hibrida dan Jagung lokal Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana curahan tenaga kerja petani jagung hibrida dan jagung lokal di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui karakteristik petani jagung hibrida dan non hibrida di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui curahan tenaga kerja petani jagung hibrida dan jagung lokal di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap seluruh pihak yang membutuhkan sebagai pertimbangan.

1. Bagi penulis dan akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refrens untuk mendukung penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi baru yang dapat dijadikan tolak ukur usahatani selanjutnya.
3. Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah.